

Kamis, 27 Februari 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



PELEMAHAN RUPIAH TEKAN PASAR KEUANGAN INDONESIA

Hari ini, Kamis, 27 Februari 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah ke level 6.485,45, turun sebesar -120,73 poin atau -1,83%. Saham BBRI (-4,97%), BMRI (-5,28%), BBCA (-2,85%), DSSA (-9,09%), dan BREN (-3,50%) mengalami koreksi terdalam. Sejumlah faktor membebani pasar saham domestik, antara lain pelemahan nilai tukar Rupiah yang terdepresiasi sebesar 0,45% ke level IDR 16.454 per Dolar AS, antisipasi *rebalancing* MSCI yang akan berlaku pada 3 Maret 2025, serta peluncuran Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara) awal pekan ini yang masih memerlukan kejelasan lebih lanjut. Kombinasi faktor-faktor tersebut meningkatkan volatilitas pasar dan mempengaruhi sentimen investor, baik domestik maupun asing. Hari ini nilai tukar Rupiah melemah bersama mata uang Asia lainnya, merespons penguatan Dolar AS setelah Trump mengumumkan kebijakan tarif 25% terhadap Uni Eropa dan kabarnya akan memberlakukan tarif terhadap Meksiko dan Kanada mulai 2 April 2025. Pasar obligasi turut terdampak aksi jual, mendorong kenaikan imbal hasil SBN tenor 10 tahun sebesar 4 bps menjadi 6,89%. Sementara itu, investor menunggu data ekonomi utama AS, termasuk perkiraan kedua pertumbuhan PDB kuartal keempat pada hari Kamis waktu setempat dan laporan indeks harga PCE pada hari Jumat setempat, yang dapat mempengaruhi keputusan The Fed terakhir arah suku bunga ke depan.

Tekanan jual yang signifikan dalam beberapa bulan terakhir telah mendorong IHSG ke level terendah sejak tahun 2021, dengan koreksi mendekati 18% dari puncaknya pada bulan September 2024. Meski sentimen pasar masih cenderung lemah, namun koreksi yang terus terjadi ini dapat menjadi peluang bagi investor jangka panjang karena membuka peluang investasi dengan valuasi yang lebih menarik. Ketika ekspektasi pelaku pasar telah disesuaikan ke valuasi yang lebih rendah, pasar berpotensi mengalami *rebound* seiring dengan stabilnya sentimen dan membaiknya fundamental.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.